

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Medan Mesindo – KIM II, yang berlokasi di Jl.Pulau Nias No.28, Desa Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan – Deli Serdang.

Adapun waktu bagi penulis melakukan penelitian ini sejak 29 mei 2019 sampai 31 agustus 2019 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov
1	Pengajuan judul														
2	Penyusunan proposal														
3	Pengumpulan data														
4	Penulisan skripsi														
5	Bimbingan Skripsi														
6	Sidang Meja Hijau														

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Kuncoro (2008:25) “data penelitian dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu data kualitatif dan data kuantitatif”.

1. Data Kualitatif

Merupakan data berbentuk kata-kata (kalimat) yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi, seperti struktur organisasi, laporan pembelian, dan catatan pendukung lainnya yang diperlukan dalam penelitian.

2. Data Kuantitatif

Merupakan data yang berbentuk angka dan diperoleh langsung dari perusahaan atau yang terjadi di lapangan yang diperoleh dari teknik wawancara, kemudian akan diolah oleh penulis, seperti wawancara dengan staf pengadaan barang.

Menurut Kuncoro (2008:26) “sumber data penelitian dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder”.

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau baru yang memiliki sifat *up to date*. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.

Dalam penelitian ini penulis memperoleh dan menggunakan jenis data kualitatif dan data kuantitatif berupa struktur organisasi dan laporan pembelian bahan baku, yang dapat juga dikategorikan sebagai data primer yang didapat langsung dari perusahaan. Data yang lainnya juga dikumpulkan guna melengkapi berupa data sekunder dari sumber lain berupa penelitian terdahulu dan yang lainnya.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Salah satu komponen yang penting dalam penelitian adalah proses penelitian dalam pengumpulan data. Kesalahan yang dilakukan dalam proses pengumpulan data akan membuat analisis menjadi sulit, selain itu hasil dan kesimpulan yang akan didapat pun akan menjadi rancau apabila pengumpulan data dilakukan tidak dengan benar. Masing-masing penelitian memiliki proses pengumpulan data yang berbeda, tergantung dari jenis penelitian yang hendak

dibuat oleh peneliti. Pengumpulan data kualitatif pastinya akan berbeda dengan pengumpulan data kuantitatif. Pengumpulan data penelitian tidak boleh dilakukan secara sembarangan, langkah pengumpulan data dan teknik pengumpulan data yang harus diikuti. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian, tujuan dari langkah pengumpulan data ini adalah demi mendapatkan data yang valid, sehingga hasil dan kesimpulan penelitian pun tidak akan diragukan kebenarannya.

Menurut Kuncoro (2008:32) ”ada dua metode pengumpulan data yang dapat digunakan dalam memperoleh dan mengumpulkan data yaitu penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan”.

Untuk memperoleh data dan bahan yang dibutuhkan penulis dalam rangka penelitian ini, penulis menggunakan dua metode tersebut.

#### 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian dengan metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan data mengenai perusahaan secara langsung yang berhubungan dengan objek pembahasan dan masalah yang diteliti.

#### 2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian dengan metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan konsep-konsep teori mengenai bahan baku, persediaan, dan pengendalian persediaan perusahaan, dengan membaca bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah yang ada di dalam skripsi.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Menurut Djarwanto PS (2012:20) “variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti, dimana peneliti ingin mempelajari dan menarik kesimpulan yang akan diteliti”.

Dalam penelitian ini adalah persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku adalah segala bentuk bahan atau barang mentah yang diperoleh dan menjadi kekayaan / aset lancar perusahaan yang nantinya akan diolah melalui proses produksi untuk dijadikan barang setengah jadi atau barang jadi. Dengan persediaan bahan baku, sebuah perusahaan dapat melakukan produksi untuk menghasilkan barang jadi yang nantinya dipergunakan atau dijual untuk menghasilkan keuntungan untuk perusahaan tersebut.

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dipergunakan dalam analisis masalah ini adalah metode analisis yang bersifat deskriptif.

Menurut Kuncoro (2008:33) “metode analisis bersifat deskriptif yaitu terlebih dahulu mengumpulkan data, mengelola kemudian menganalisis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai keadaan yang diteliti”.

Selain itu penulis juga membandingkan penerapan pengendalian bahan baku baja pada laporan persediaan perusahaan dengan indikator. Disertakan pula perhitungan dengan menggunakan metode EOQ untuk membandingkan jumlah estimasi pengadaan bahan baku sehingga akan diketahui bagaimana suatu pengendalian persediaan bahan baku baja (*wire rod*) yang telah menggunakan EOQ dapat bermanfaat dan memberikan informasi yang nantinya dapat membantu perusahaan mengambil keputusan dalam perencanaan pengadaan barang. Model

*economi order quantity* (EOQ) adalah model pengelolaan persediaan yang diterapkan oleh perusahaan dengan berdasarkan pada pemikiran sebagai berikut :

1. Jika perusahaan memiliki rata-rata persediaan yang besar, untuk jumlah kebutuhan yang salam dalam suatu periode, berarti perusahaan tidak perlu terlalu sering melakukan jadi menghemat biaya pemesanan dan pembelian.
2. Tapi kalau perusahaan membeli dalam jumlah besar sehingga bisa menghemat biaya pembelian, perusahaan akan menanggung persediaan dalam jumlah yang besar pula. Berarti menanggung biaya penyimpanan yang tinggi.
3. Karena itu perlu dicari jumlah yang akan membuat biaya persediaan terkecil, biaya persediaan adalah biaya simpan ditambah biaya pembelian/pemesanan.

